

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual terhadap *Self Awareness* di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 8,503. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan.
2. Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap *Self Awareness* di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 10,333. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap *Self Awareness* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.
3. Ada pengaruh yang signifikan *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 10,142. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan.
4. Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual, Emosional, dan *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* secara simultan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 56,198 > F tabel 2,42. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Spiritual, Emosional, dan *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* secara simultan (bersama-sama).

5. Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual mempengaruhi *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 3,874. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan Spiritual terhadap *Self Awareness* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.
6. Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional mempengaruhi *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 5,742. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.
7. Ada pengaruh yang signifikan *Adversity Quotient* mempengaruhi *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 5,408. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Jadi

dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

8. Ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Spiritual, Emosional, *Adversity Quotient* terhadap *Self Efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung secara simultan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $20,666 > F$ tabel 2,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Spiritual, Emosional, *Adversity Quotient* terhadap *Self Efficacy* secara simultan (bersama-sama).

B. Implikasi Penelitian

1. Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran sehingga diketahui Kecerdasan Spiritual, Emosional, *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* dan *Self Efficacy*. Siswa akan lebih baik kesadaran dirinya dan keyakinan diri sehingga terbina dengan baik, dan sopan terhadap guru. Siswa akan semakin sedikit yang melanggar aturan karena adanya kesadaran diri dan keyakinan diri.

Menurut Ari Ginanjar didalam bukunya yaitu ESQ power menjelaskan ketika seseorang melihat dengan mata hati serta mendengarkan suara hati, maka seseorang akan mampu memilih dengan tepat dan memprioritaskan dengan benar. Sehingga menghasilkan keputusan yang akan diambil menjadi benar dan akan tetap berfikir positif atau berprasangka baik. Jadi

saat membaca dan melihat dengan mata hati akan menciptakan dorongan spiritual manusia sehingga menghasilkan munculnya kesadaran diri siswa dan keyakinan diri siswa yang baik.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh spiritual, emosional, adversity quotient terhadap *self efficacy* siswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya salah satunya didapat dengan cara memaksimalkan dan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang positif disekolah yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa serta sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas kegiatan, memotivasi siswa, dan mengarahkan siswa dalam pencapaian kualitas diri. Sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa supaya mempunyai kesadaran diri dan keyakinan diri yang lebih baik. Hendaknya siswa

meningkatkan motivasi belajar terlebih didalam mempelajari ilmu pendidikan agama islam karena sangatlah penting untuk kehidupan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti baru agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relefan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu supaya peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pengaruh Kecerdasan Spiritual, Emosional, *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* dan *Self Efficacy* siswa.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti berikan, mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat bagi kemajuan dan keberhasilan didunia pendidikan. Sehingga membawa keberkahan untuk diri kita didunia dan diakhirat.